

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,
Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial

ISSN 1907-9990

JURNAL PE

VOLUME 15

NOMOR 1

APRIL 2021

E-ISSN 2548 -7175

Diterbitkan :
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI:

JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN, ILMU EKONOMI, DAN ILMU SOSIAL

Penerbit

Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Pimpinan Redaksi

Dr. Sukidin, M. Pd.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Wakil Pimpinan Redaksi

Wiwini Hartanto, S. Pd., M. Pd.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Penyunting

Dr. Sri Kantun, M. Pd.
Dr. Pudjo Suharso, M. Si.
Dra. Sri Wahyuni, M. Si.
Drs. Joko Widodo, M. M.
Dra. Retna Ngesti Sedyati, M. Pd.
Hety Mustika Ani, S. Pd., M. Pd.
Titin Kartini, S. Pd., M. Pd.
Mukhammad Zulianto, S. Pd., M. Pd.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
Budi Wahyono, S. Pd., M. Pd.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret

Pimpinan Publikasi

Tiara, S. Pd., M. Pd.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto 68121
e-mail : jurnalpe.fkip@unej.ac.id

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menerbitkan Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE): Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial Volume 15 Nomor 1, April 2021.

JPE diterbitkan dalam versi cetak dan elektronik, yang keduanya telah memiliki ISSN. Artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dapat berupa artikel dari hasil kegiatan penelitian ataupun tinjauan pustaka, yang berkaitan dengan pendidikan, ekonomi, ilmu sosial, bisnis dan kewirausahaan, akuntansi, inovasi dalam pengajaran, pembelajaran, asesmen, serta metode penelitian pendidikan.

Terima kasih banyak kami sampaikan kepada para penulis yang telah berpartisipasi mengirimkan artikel pada JPE. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para penyunting yang telah membantu, sehingga jurnal ini dapat terbit dengan tepat waktu.

Kami mengharapkan saran dan kritik membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan terbitan selanjutnya dan semoga kerja sama ini dapat terus ditingkatkan.

Jember, April 2021

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PRAKATA..... | 1 |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL BERBANTU <i>QR CODE</i> PADA MATA PELAJARAN PRAKTIKUM AKUNTANSI LEMBAGA/INSTANSI PEMERINTAH KELAS XII SMK..... | 1 |
| PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURABAYA WONOCOLO | 9 |
| PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS <i>HIGHER ORDER THINKING SKILLS</i> PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG KELAS XI SMK NEGERI DI SURABAYA..... | 20 |
| PENGARUH COMPUTER KNOWLEDGE, COMPUTER ANXIETY, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SPREADSHEET..... | 28 |
| PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN BUKU TEKS DENGAN PEMBELAJARAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG | 38 |
| STUDI PENGGUNAAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MIND MAPPING | 49 |
| PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA | 59 |
| EKSISTENSI RITEL TRADISIONAL MASA PANDEMI COVID 19 | 73 |
| PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT DI RUSUN PINUS ELOK BLOK A, PENGGILINGAN JAKARTA TIMUR..... | 83 |
| PERILAKU PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR KELILING DI DESA SAMBIMULYO, KECAMATAN BANGOREJO, KABUPATEN BANYUWANGI..... | 91 |
| PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI KABUPATEN JEMBER (DITINJAU DARI PDRB, PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN INDEKS HARGA KONSUMEN)..... | 99 |
| STRATEGI DIVERSIFIKASI PRODUK PADA UMKM KERAJINAN BAMBU DI DESA GINTANGAN KECAMATAN BLIMBINGSARI KABUPATEN BANYUWANGI..... | 120 |
| PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i> (CITRA MEREK) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA <i>SMARTPHONE</i> SAMSUNG (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS JEMBER) | 127 |
| PENGARUH CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MINYAK GORENG TROPICANA SLIM PADA HYPERMART PONOROGO CITY CENTER DI KABUPATEN PONOROGO | 133 |
| PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA MATERI POKOK JURNAL KHUSUS UNTUK KELAS XI | |

| | |
|---|-----|
| AKUNTANSI SMK NEGERI 1 JEMBER..... | 141 |
| PENGUNAAN BUKU DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPS 3 SMAN PAKUSARI JEMBER (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Perusahaan Dagang Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020)..... | 146 |



PENGUNAAN BUKU DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPS 3 SMAN PAKUSARI JEMBER (STUDI KASUS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI JURNAL PENYESUAIAN PADA PERUSAHAAN DAGANG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020)

Tiara¹, Fergi Diarta¹, Sri Kantun¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
e-mail: tiara@unej.ac.id

Abstrak

This research aims to improve motivation and study 12 social 3's students in SMAN Pakusari Jember by using the digital book. This research is action research that has done in 2 cycles. The first cycle uses the cooperative learning method, and the result showed that students' motivation score was 3,4, which belonged to the medium category. The study results on the first cycle; students had 81 of the average score with a classical standard up to 78,1%. In the second cycle, the strategy applied was a drill, which resulted in a score of 4.5 in the higher category. The mean of students' learning result increased up to 88% and the classical standard 96.8%. For the next research, the researcher hoped that the researcher could use a digital book with the complete features and material than in this research.

Kata Kunci: Digital Book, Cooperative Learning, Drill

PENDAHULUAN

Pendidikan diwujudkan dalam bentuk kegiatan belajar dari proses seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah, hal yang diharapkan setiap siswa ialah memperoleh hasil yang diharapkan sesuai dengan usaha yang dilakukannya. Namun, untuk meraih hasil maksimal dalam kegiatan belajar, tentunya harus ada faktor pendorong agar siswa mempunyai semangat dalam belajar. Salah satu faktor yang mendorong siswa untuk aktif dalam belajar ialah motivasi belajar yang besar pada diri siswa. Menurut Khanifatul (2013:101). Motivasi belajar merupakan faktor yang dapat menyempurnakan tujuan pembelajaran.

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai tingkat dari motivasi belajar siswa dikelas, indikator tersebut yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta rasa senang dan kepuasan dalam mengerjakan tugas, Sudjana N (2010:61). Apabila motivasi yang dimiliki siswa tinggi, maka akan memperoleh hasil maksimum. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2012:80-81) cara berperilaku manusia termasuk perilaku dalam belajar digerakkan dan diarahkan oleh dorongan mental yang disebut motivasi. Oleh sebab itu, dibutuhkan motivasi tinggi dalam belajar agar mampu membuahkan hasil belajar secara maksimal pada siswa di sekolah.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar dikatakan sebagai hasil belajar (Susanto 2014:5). Hal serupa juga di sampaikan oleh Sudjana N (2010:22) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran diwujudkan dalam hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bentuk perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dinilai hanya berada pada ranah kognitif yang dikembangkan oleh Bloom. Karena peneliti menilai hasil belajar pada ranah kognitif sudah dapat menggambarkan tingkat keberhasilan anak pada proses pembelajaran.

Hasil belajar yang rendah merupakan dampak negatif bagi siswa, penyebab utama siswa

mendapat hasil belajar yang rendah yaitu kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa (Dalyono, 2010:55). Di sekolah hasil belajar dapat ditunjukkan lewat nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan ujian. Nilai siswa tersebut akan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. siswa yang telah mendapatkan nilai sama atau di atas KKM diartikan bahwa siswa tersebut telah berhasil mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Penguasaan materi yang telah dipelajari merupakan salah satu bentuk keberhasilan siswa saat kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan dokumen dari guru ekonomi kelas XII IPS SMAN Pakusari Jember, kelas XII IPS 3 mendapatkan hasil terendah dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut dilihat dari dokumen terkait nilai ulangan siswa kelas XII IPS 3 yang masih belum mencapai ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni ≥ 77 dan memiliki ketuntasan klasikal minimal 70%. Berikut ini hasil belajar siswa kelas XII IPS di SMAN Pakusari Jember pada mata pelajaran ekonomi materi Jurnal Umum.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMAN Pakusari Jember Mata Pelajaran Ekonomi Materi Jurnal Umum

| Kelas | Jumlah Siswa | Skor Rata-rata | Jumlah Siswa Tuntas | Jumlah Siswa Tidak Tuntas | Ketentuan Klasikal |
|-----------|--------------|----------------|---------------------|---------------------------|--------------------|
| XII IPS 1 | 31 | 82 | 22 | 9 | 71% |
| XII IPS 2 | 31 | 80 | 23 | 8 | 74% |
| XII IPS 3 | 32 | 74 | 13 | 19 | 40,1% |

Sumber: Dokumen guru

Berdasarkan tabel diatas, siswa kelas XII IPS 3 mendapatkan hasil belajar paling rendah dibandingkan dengan kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2. Ketuntasan klasikal pada siswa kelas siswa kelas XII IPS 3 hanya mencapai 40,1% atau hanya 13 siswa dari 32 total siswa mendapat skor diatas KKM ≥ 77 , maka diperlukan solusi yang tepat saat proses kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran terwujud.

Sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS SMAN Pakusari Jember selama ini masih berupa bahan ajar sederhana yaitu buku cetak. Buku cetak dinilai memiliki banyak kelemahan diantaranya, tidak mudah dibawa, mudah rusak, serta kontennya yang tidak dapat memberikan motivasi kepada siswa. Idealnya dengan mengikuti perkembangan dunia teknologi, guru dan siswa dapat memanfaatkan berbagai macam bentuk teknologi untuk dapat menunjang kegiatan belajar, salah satunya ialah menggunakan teknologi buku digital yang dapat diakses melalui telepon pintar (*smartphone*). Buzzeto (2007:240) juga menambahkan bahwa buku digital dapat menjadi sebuah pelengkap atau alternatif dari buku konvensional.

Dunia pendidikan memiliki peluang yang besar untuk menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran, khususnya sebagai sumber belajar. Buku digital merupakan salah satu bentuk sumber belajar alternatif yang membantu mengembangkan pembelajaran saat ini. Kehadiran buku digital mempermudah siswa untuk menelaah materi pembelajaran yang masih kurang dimengerti kapanpun dan di manapun siswa berada (Wirawan, 2011:22-23). Buku digital juga dapat diterapkan oleh siswa SMAN Pakusari, karena hasil dari pengamatan peneliti sebelumnya pada kelas XII IPS SMAN Pakusari menunjukkan bahwa semua siswa memiliki *smartphone* yang dapat dijadikan sarana untuk menggunakan buku digital.

Pada dasarnya buku digital merupakan evolusi buku cetak yang biasanya berisikan teks dan gambar pada kumpulan kertas yang ditampilkan menggunakan media elektronik sejenis *smartphone*. Buku ini dapat memuat teks bacaan, gambar, grafik dan informasi lainnya yang dapat dibaca pada *smartphone*, layar desktop atau laptop, PDA (*Personal Digital Assistant*) dan perangkat portabel

lainnya. Buku digital dapat digunakan dalam berbagai format *file* dan dapat ditambahkan dengan fitur lain, seperti *hyperlink*. Selain itu, buku digital juga dapat mencakup komentar yang berguna bagi guru ataupun siswa untuk menambahkan catatan tambahan di dalamnya. Buku digital bisa diperoleh melalui beberapa situs yang menyediakannya secara gratis dan bersifat legal seperti yang terdapat pada situs *www.smartaccounting.wordpress.com* Buzzeto (2007:240) juga menambahkan bahwa buku digital dapat menjadi sebuah pelengkap atau alternatif dari buku konvensional. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dan guru mata pelajaran menganggap penelitian ini perlu dilaksanakan guna memperbaiki hasil serta motivasi belajar siswa pada kelas XII IPS 3 SMAN Pakusari Jember.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus dalam 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi Arikunto S, dkk (2008:16). Jika hasil siklus I sudah mencapai ketuntasan klasikal, maka untuk siklus II tetap dilaksanakan untuk pemantapan siswa kelas XII IPS 3 SMAN Pakusari Jember pada materi jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang. Tetapi, jika hasil pada siklus I masih belum mencapai ketentuan klasikal maka harus melanjutkan ke siklus II dengan terlebih dahulu melakukan refleksi pembelajaran atau membenarkan kekurangan sebelumnya yang terjadi pada siklus I.

Pada siklus I peneliti bersama guru menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning*. Menurut Suprijono (2010:54) model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Sedangkan menurut Slavin dalam Isjoni, (2011:15) *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar.

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi, dan tes. Metode observasi digunakan pada saat kegiatan observasi dalam pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait motivasi belajar siswa saat penggunaan bahan ajar digital sebagai media pembelajaran. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk diketahui hasilnya menggunakan lembar hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 2. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

| NO | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor rata-rata | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|---|------|---|---|---|---|---|------|---|---|---|---|---|------|---|---|----------------|---|---|------|---|--|--|--|--|------|--|
| | | 1 | | | | | Skor | 2 | | | | | Skor | 3 | | | | | Skor | 4 | | | | | Skor | 5 | | | | | Skor | |
| | | A | B | C | D | A | | B | C | D | A | B | | C | D | A | B | C | | D | A | | B | C | | D | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : Arikunto S, (2008:168)

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Skor Rata-rata Motivasi Belajar Siswa

| No. | Skor Rata-rata | Kriteria Motivasi Belajar |
|-----|----------------|---------------------------|
| 1 | 1,0-1,8 | Sangat rendah |
| 2 | 1,9-2,6 | Rendah |
| 3 | 2,7-3,4 | Sedang |
| 4 | 3,5-4,2 | Tinggi |
| 5 | 4,3-5,0 | Sangat tinggi |

Sumber : Sukardi (2013:150)

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar akan dilakukan tes. Melalui tes, guru dapat melihat seberapa jauh pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan, setelah itu diberikan nilai berupa angka. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah ulangan harian berupa soal-soal jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang. Tes diberikan sebanyak dua kali dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat hasil belajar sesudah menggunakan buku digital. akan dianalisis dengan membandingkan nilai dari *post test* dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus I diperoleh dari hasil observasi selama pelaksanaan tindakan pada pembelajaran pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran pada siklus satu adalah *cooperative learning*. Adapun kendala guru dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, yaitu banyak siswa yang tidak membuat pertanyaan mengenai materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang, dalam menyampaikan materi kepada teman-temannya, siswa yang ditunjuk oleh guru masih kurang percaya diri karena belum terbiasa dan hanya beberapa siswa yang berani untuk bertanya dan memberi tanggapan.

Proses pembelajaran pada siklus I berjalan dengan baik walaupun pada saat berdiskusi banyak siswa yang tidak memperhatikan pendapat teman dan tidak menanggapi, ada beberapa siswa yang hanya diam saja tidak bertanya kepada teman atau guru, dan siswa tidak mencatat materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di buku catatan. Hal tersebut mencerminkan bahwa motivasi belajar dari siswa kelas XII IPS 3 masih belum menampakkan hasil yang diinginkan oleh guru. Menurut Sudjana (2010:61) ada beberapa hal yang dapat dilihat dalam motivasi belajar yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru serta rasa senang dan kepuasan dalam mengerjakan tugas. Berikut ini hasil observasi berupa skor motivasi belajar siswa kelas XII IPS 3:

Tabel 4. Skor Motivasi pada Siklus I

| Kelas | Rata-rata skor motivasi Pertemuan I | Rata-rata skor motivasi Pertemuan II | Skor rata-rata | Rata- | Kategori |
|-----------|-------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-------|----------|
| XII IPS 3 | 3,3 | 3,4 | 3.4 | | Sedang |

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata indikator motivasi belajar siswa dalam kategori sedang. Pada siklus I indikator motivasi belajar siswa skor rata-rata pertemuan I mencapai 3,3 dan skor rata-rata pada pertemuan II mencapai 3,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 3,4 pada kategori sedang.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-rata | Jumlah Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa Tidak Tuntas | Ketuntasan Klasikal |
|-----------|--------------|-----------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
| XII IPS 3 | 32 | 81,0 | 25 | 7 | 78,1% |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa 81,0 dan ketuntasan klasikal mencapai 78,1%. Ketuntasan klasikal pada siklus I sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75%. Namun, hal tersebut menjadi pertimbangan untuk melanjutkan pada siklus II sebagai pemantapan dari siklus I.

Setelah dilakukan tahap refleksi guru berinisiatif untuk mengubah metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*. Berdasarkan pendapat Roestiyah (2001:125), metode *drill* adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari. Selain itu, Syaiful (2006: 217), berpendapat bahwa keunggulan metode *drill* terletak kecepatan penguasaan materi sebagai dampak latihan yang diulang-ulang. Oleh sebab itu guru memilih metode ini untuk digunakan pada siklus II

Hasil penelitian pada siklus II diperoleh dari hasil observasi selama pelaksanaan tindakan pada pembelajaran pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah diperbaiki dari pemantapan sebelumnya. Proses pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dengan menerapkan penggunaan buku digital. Selain itu siswa tampak lebih semangat pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *drill* dibanding metode sebelumnya. Latihan yang diberikan guru langsung dikerjakan dengan baik oleh siswa, sehingga siswa yang sebelumnya tidak dapat mengerti tentang materi pembelajaran menjadi termotivasi untuk dapat mengetahuinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2011:87) yang beranggapan bahwa metode *drill* pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari dan untuk memperoleh kecakapan motorik.

Motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar siswa menjadi lebih aktif dalam pelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang yang ditunjukkan dengan meningkatnya skor rata-rata motivasi belajar siswa. Guru semakin yakin dan akan tetap menerapkan penggunaan buku digital sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Adapun hasil observasi berupa skor motivasi belajar siswa dan kegiatan guru sebagai berikut :

Tabel 6. Skor Motivasi pada Siklus II

| Kelas | Rata-rata skor motivasi Pertemuan I | Rata-rata skor motivasi Pertemuan II | Skor rata-rata | Rata- | Kategori |
|-----------|-------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-------|---------------|
| XII IPS 3 | 4,4 | 4,5 | 4,5 | | Sangat tinggi |

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa rata-rata indikator motivasi belajar siswa dalam kategori sedang. Pada siklus II indikator motivasi belajar siswa skor rata-rata pertemuan I mencapai 4,4 dan skor rata-rata pada pertemuan II mencapai 4,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I menjadi sebesar 4,5 pada kategori sangat tinggi.

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-rata | Jumlah Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa Tidak Tuntas | Ketuntasan Klasikal |
|-----------|--------------|-----------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
| XII IPS 3 | 32 | 88,0 | 31 | 1 | 96,8% |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mencapai 88,0 dan ketuntasan klasikal mencapai 96,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi target pembelajaran pada siklus II.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 SMAN Pakusari Jember pada mata pelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang tahun ajaran 2019/2020. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada penelitian ini memiliki pengaruh yang berbeda terhadap hasil dan motivasi belajar siswa. Model pertama yaitu *cooperative learning* memang dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa. Namun, siswa masih tampak kebingungan dengan materi pelajaran pada penelitian ini. Setelah dilakukan refleksi guru mengubah model tersebut menggunakan model pembelajaran *drill* dimana siswa dituntut untuk mengasah kemampuan mereka dengan banyak berlatih mengerjakan soal. Sehingga dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan pada hasil dan motivasi belajar siswa kelas XII IPS 3 SMAN Pakusari Jember. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia akademik. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan buku digital dengan fitur dan materi yang lebih lengkap dari versi sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzzeto. 2007. *Reading in A Digital Age: e-Books Are Students Ready For This Learning Object?*. *Reading Research Quarterly*, 42. 146-152.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haris, D. 2011. *Panduan Lengkap Buku digital*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: ALFABETA
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Roestiyah, N. K. (2001). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Southeast Asian Minister of Education Organization Regional Open Learning Centre (SEAMEO SEAMOLEC). 2014. *Buku Sumber: Buku Digital*. Pelatihan buku digital 26 maret 2014.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, N. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Sagala, Syaiful. "Konsep & makna pembelajaran." *Bandung: Alfabeta* (2006).
- Wirawan, P.W. 2012. *Pengembangan Kemampuan E-Learning Berbasis Web ke dalam M-Learning*. *Jurnal masyarakat Informatika*. 2(4):22-23